

BAB IV

PAPARAN HASIL DATA

A. Paparan Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi atau pengamatan awal ke Kota Kediri observasi tersebut dilakukan pada bulan Desember 2019 dengan maksud melihat pengaruh jual beli Akun Gojek di Kota Kediri. Setelah melakukan Observasi selanjutnya peneliti mengadakan pertemuan dengan beberapa driver Gojek dan peneliti juga mengadakan pertemuan dengan konsumen Gojek tentang akun Gojek ilegal. Selanjutnya penelitian mendapatkan persetujuan, pada hari berikutnya peneliti mendapat gambaran singkat tentang kaitannya hal tersebut

Dalam hal ini konsumen Gojek di Kota Kediri mendengar tentang jual beli akun Gojek, pendapat salah satu konsumen Gojek mbak putri:

“saya pernah mendengar pernah mendengar jual beli akun Gojek untuk harganya tidak tahu ya mbak setiap akun di jual berapa tapi disini sepertinya banyak jual beli akun gojek karena disini banyak gojek dan saya pernah mendapat driver yang tidak sesuai dengan fotonya mbak.”¹

¹ Hasil wawancara dengan mbak putri selaku pengguna Gojek pada Tanggal 25 Januari 2020

Menurut mbak Intan “*ndak pernah mendengar mbak, masih tahu ini*”² sedangkan pendapat mbak erra “*belum pernah mendengar mbak*”³

Menurut mbak dwi:

“*pernah mendengar jual beli akun gojek karena saya sering ke kediri kota dulu pernah mampir di salah satu toko makanan disitu ada driver gojek yang lagi kumpul tidak sengaja saya mendengar percakapan tentang jual beli akun dan harga perakun itu bisa tembus 2 juta mbak*”

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai masyarakat yang menggunakan aplikasi gojek jika tidak sengaja mendapat driver Gojek yang tidak sesuai dengan data asli di aplikasi misalnya seperti mbak putri:

“*saya pernah mendapat 2 kali driver yang tidak sesuai dengan fotonya mbak tetapi plat nomornya sama, perasaan saya biasa saja tidak ada kekhawatiran karena pak drivernya baik, ramah, dan sopan, dan juga jarak yang saya tempuh tidak lumayan jauh, saya tidak masalah mbak jika identitasnya tidak sesuai setidaknya pelayanannya baik dan sopan*”⁴

Menurut mbak intan:

“*saya pernah mbak satu kali platnya sama tapi beda orang, pertama ada rasa khawatir karena masih pertama pakai aplikasi gojek dan naik ojek online tetapi kekhawatiran saya hilang saat saya diajak bicara dan ternyata drivernya masih muda baru lulus kuliah dan masih cari kerja seketika rasa khawatir itu hilang, pelayanannya baik dan memuaskan*”⁵

2020 ² Hasil wawancara dengan mbak intan selaku pengguna Gojek pada Tanggal 25 Januari

2020 ³ Hasil wawancara dengan mbak erra selaku pengguna Gojek pada Tanggal 25 Januari

2020 ⁴ Hasil wawancara dengan mbak putri selaku pengguna Gojek pada Tanggal 25 Januari

2020 ⁵ Hasil wawancara dengan mbak Intan selaku pengguna Gojek pada Tanggal 25 Januari

Menurut mbak Erra:

“saya belum pernah mendapatkan driver yang identitasnya tidak sesuai dengan informasi yang ada di aplikasi tetapi jika saya mendapatkan driver yang tidak sesuai dengan informasi saya tidak masalah mbak pokoya pelayanannya baik dan ramah sesuai dengan tugasnya sebagai driver Gojek”⁶

Menurut mbak dwi:

“saya pernah mendapatkan driver seperti itu mbak platnya juga tidak sama wajanya pun juga tidak sama, drivernya di foto sudah tua tetapi saat ditemui beliaunya masih muda banget, pikirku saat itu biasa saja mbak tapi saya merasa yakin jika ini bukan akun aslinya, tapi masnya ramah, baik, dan sopan, jadi saya merasa nyaman”⁷

Menurut mbak Rina:

“saya pernah order makanan, tapi drivernya nyuruh saya buat cancel katanya warungnya tutup padahal ya mbak saya liat di maps itu drivernya belum jalan ke trmpat warung makanan yang di pesen malah drivernya minta cancel dan saya cancel aja agak sebel mbak waktu itu karena lapar banget, tapi untungnya drivernya ngasih pengganti driver lain buat beli makanan untungnya di ganti mbak meski masih agak sebel dan driver pengganti lebih baik dan sabar”⁸

Dalam pendaftaran menjadi driver Gojek atau bisa juga di sebut dengan mitra Gojek sangat mudah dan bisa mendaftar di beberapa kota, sebagaimana yang disampaikan oleh drive Gojek Pak Arya:

2020 ⁶ Hasil wawancara dengan mbak erra selaku pengguna Gojek pada Tanggal 25 Januari

2020 ⁷ Hasil wawancara dengan mbak intan selaku pengguna Gojek pada Tanggal 25 Januari

2020 ⁸ Hasil wawancara dengan mbak rina selaku pengguna Gojek pada Tanggal 25 Januari

Daftarnya Gojek itu ada dua tempat ada di Kota Malang dan Kota Surabaya, dulu saya sering melihat pengumuman di kantor gojek sangking kepingin daftar jadi Driver Gojek, kalau saya enggak sering liat pengumuman nanti ketinggalan informasi. Alhamdulillah saya waktu itu daftar di Surabaya dan mendapat jatah buat daftar, kadang kantor gojek itu membuka pendaftarannya hanya 1 (satu) hari saja dan yang mendaftar lebih daari 100 orang dan itu harus mengantri seharian, persyaratannya mudah hanya membawa KTP, Handphone android, SKCK, dan uang Rp. 300.000 (Tiga ratus Ribu Rupiah) nanti sudah dapat akun aktif, jaket dan Helm.⁹

Menurut driver Pak Yosep “Aku Daftar di Kediri mbak Surat seng di bawa itu SKCK, SIM, KTP, Hp Android, dan Uang antri mbak dulu hanya 1 hari setelah itu tutup ndak ada pendaftaran.”¹⁰ Sedangkan menurut Driver Pak Dodi “Daftarnya di Kediri, dulu masih buka mbak sekarang sudah tutup jarang buka syaratku dulu itu daftarnya pake SIM, KTP, SKCK nanti dapet akun”¹¹

Menurut Driver Pak Aris “daftarku nek di kediri, seng tak gowo kae surat e koyok SKCK, SIM, KTP, hp android mengko di gawekno account trus oleh jaket dan helm mbak”.¹² Sedangkan menurut Driver Pak Saiful “aku dulu di Kediri mbak antri banyak ratusan orang dan cuma sehari yang tak bawa SKCK, KTP, SIM. Hp, dan uang nanti dapet Jaket, Helm dan akun”.¹³

⁹ Hasil wawancara dengan bapak arya selaku selaku driver yang membeli account Gojek di Kediri pada tanggal 5 Januari 2020

¹⁰ Hasil wawancara dengan bapak Yosep selaku selaku driver Gojek di Kediri pada tanggal 4 Februari 2020

¹¹ Hasil wawancara dengan bapak Dodi selaku selaku driver Gojek di Kediri pada tanggal 4 Februari 2020

¹² Hasil wawancara dengan bapak Aris selaku selaku driver Gojek di Kediri pada tanggal 4 Februari 2020

¹³ Hasil wawancara dengan bapak Saiful selaku selaku driver Gojek di Kediri pada tanggal 4 Februari 2020

Menurut Driver Zainal “*Penak mbak lek daftar, langsung ae ndek kantor Gojek, Gowo SIM, KTP, SKCK engko oleh akun Gojek, helm karo Jaket*”.¹⁴ Sedangkan dari Driver Bagir “*Aku Daftar e ndek Malang mergo seng buka kono dadine aku mrono, Aku Gowo SKCK, KTP, SIM, karo duit mengko oleh jaket, Helm bien bayare sek murah sekitar Rp 150.000*”.¹⁵

Menurut Driver Adit “*Langsung daftar di kantor kediri ada mbak tapi sekranga lagi tutup, bukanya hanya 1 hari saja dan tanggalnya tidak menentu, syaratnya dulu itu SKSC, KTP, SIM, dan uang nanti dapet akun Gojek aktif khusus driver, Helm, dan Jaket.*”¹⁶

Setelah terdaftar para driver itu mempunyai akun aktif dan melakukan pekerjaannya sebagai mitra Gojek dalam perjalanannya ada suka duka menjadi driver Gojek di Kota Kediri seperti menurut driver Arya:

*Tidak enakny jadi driver Gojek itu, waktu terkena orderan fiktif, total belanjannya yang dibeli itu ada Rp 30.000 di pesan mi rebus sama jus avocad, waktu saya kirim ke alamatnya itu ternyata rumah kosong, saya telfon balik dans aya chat tapi sudah tidak bisa di hubungi. Makanan yang saya beli tadi tak makan sendiri, enakny itu banyak teman mbak sesama driver Gojek bisa nambah teman.*¹⁷

¹⁴ Hasil wawancara dengan bapak Zainal selaku selaku driver Gojek di Kediri pada tanggal 4 Februari 2020

¹⁵ Hasil wawancara dengan bapak Bagir selaku selaku driver Gojek di Kediri pada tanggal 5 Januari 2020

¹⁶ Hasil wawancara dengan bapak Adit selaku selaku driver Gojek di Kediri pada tanggal 4 Februari 2020

¹⁷ Hasil wawancara dengan bapak Arya selaku selaku driver Gojek di Kediri pada tanggal 4 Februari 2020

Menurut Driver Yosep:

Sukanya itu aku punya kerjaan mbak, saya dulu pernah jadi mahasiswa di UNP hanya sampai semester 2 karena ndak ada biaya buat lanjut kuliah, dukanya jadi mitra Gojek itu kalau ada orderan fiktif dulu saya pernah 1 kali dapet orderan dari kantor depan Taman Sekartaji nominalnya Rp 198.000 makananya ayam bakar, waktu di chat dan di telfon itu aktif pas saya sudah sampe ketempatnya orangnya itu ndk bisa dihubungi dan GPSnya itu berpindah dapet orderan fiktif dapet orderan tuyul terus saya laporkan ke kantor ditanyai dimakan sendiri atau dibawa kekantor nanti dapat ganti rugi lalu saya bawa ke kantor mbak karena nominalnya ya agak banyak. Sekarang cari ordern sulit mbak ada perubahan peraturan dari kantor semua sekarang di sama ratakan kalau dulu itu dapet orderan bisa setiap jam dapet kalau sekarang itu nunggu dari jam 7 dapet orederan perrtama jam 10 itu pun masih satu orderan.¹⁸

Suka dukanya menurut driver Dodi:

Dukanya dapet orderan fiktif mbak, pernah dapet orderan pesennya itu ayam geprek bensu saya chat bisa tak telfon juga bisa dan ada kabar saya tidak menaruh curiga pas waktu sampai di rumah ketepatan itu perumahan dan waktu saya chat dan telfon tidak bisa lagi gaka ada kepastiannya yaudah mbak tak makan sendiri waktu itu saya kena Rp 45.000, sukanya ada kerjaan mbak ndak nganggur.¹⁹

¹⁸ Hasil wawancara dengan bapak Yosep selaku selaku driver Gojek di Kediri pada tanggal 4 Februari 2020

¹⁹ Hasil wawancara dengan bapak Dodi selaku selaku driver Gojek di Kediri pada tanggal 4 Februari 2020

Suka dukanya Menurut driver Aris:

Aku bien dadi sopir nek Tiki mbak trus aku metu mergo jarang kirim aku ya butuh gae nafkahi anak bojo, aku ganti daftar ndek Gojek, sukane aku durung oleh koyo orderan fiktif iku aku durung tau ngalami, yo ojo sampek kenek orderan fiktif.²⁰

Menurut driver pak Saiful suka dukanya menjadi mitra Gojek:

Dukanya dapat orderan fiktif 2 kali mbak tapi ndk banyak totalnya pertama Rp 20.000 dan yang ke 2 Rp 15.000 waktu itu chat, dan tujuannya gak jelas, pertama tujuannya saya di pondok tapi steleah saya chat dan telfon tidak ada respon, kedua saya cancel karena chatnya balesnya lama dan ditelfon tidak di jawab kalau dari konsumen tidak ada respon selama 15 menit. Senangnya saya ada kerja sampingan mbak.²¹

Menurut driver pak Zainal saat menjadi mitra Gojek
*“Alhamdulillah ndak tau oleh orderan fiktif mbak, yo lek iso ojo sampek oleh orderan fiktif utowo oleh orderan tuyul”.*²²

Menurut driver Bagir:

Saya pernah mengalami orderan setelah pesan tidak ada kelanjutannya. contohnya begini mbak aku dapat orderan dari mbaknya yang ada di pondok pesantren karena Lokasi GPSnya ada di area pesantren, setelah mbaknya orderkan saya memesan pesanan yang mbaknya pesan setelah pesanan sudah di siapkan tinggal antar mbaknya itu di hubungi tidak bisa, di telfon tidak di angkat, di chat tidak ada jawabannya saya bingung pesanan ini saya apakan kalau tidak ada kejelasan kadang saya makan sendiri pesananya saya rugi mbak tapi mau bagaimana lagi. Sebenarnya ya mbak jika saya tidak pakai akun palsu, dan account tidak terkena suspensi saya bisa melaporkan ke kantor biasanya akan di kasih ganti rugi oleh kantor Gojek mbak.²³

²⁰ Hasil wawancara dengan bapak Aris selaku selaku driver Gojek di Kediri pada tanggal 4 Februari 2020

²¹ Hasil wawancara dengan bapak Saiful selaku selaku driver Gojek di Kediri pada tanggal 4 Februari 2020

²² Hasil wawancara dengan bapak Zainal selaku selaku driver Gojek di Kediri pada tanggal 4 Februari 2020

²³ Hasil wawancara dengan bapak Bagir selaku selaku driver yang membeli account Gojek di Kediri pada tanggal 5 Januari 2020

Pendapat terakhir dari driver Adit:

Saya 1 kali mbak dapet orderan fiktif ayam bakar totalnya Rp 114.000 di antar ke perumahan tapi malah rumahnya itu gak ada orang saya tunggu lama ada 1 jam lebih trus saya telfon dan chat itu tidak ada balasan saya sudah nunggu lama saya tinggal pergi saja mbak, kedua itu dapet komplek dari konsumen ceritanya itu saya dapet orderan dari driver lain maksudnya gini mbak, ada konsumen yang pengen order mie gacoan konsumen yang pesen itu agak ngejengkelin dan suka cari ribut sama driver katanya jumlah yang dibayar itu seharusnya Rp 48.000 dengan rincian Rp 40.000 (total orderan) + Rp 8000 (ongkos kirim) tapi kata konsumennya hanya bayar Rp 40.000 yang Rp 8000 tidak dibayar dan sama driver gojeknya di cancek di suruh untuk cari driver lain ketepakan dapat sayayasudah saya kena mbak seharusnya Rp 68.000 tapi dibayar Rp 60.000 maklum mbak konsumennya itu orang cina, tapi saya ikhlas kok mbak. Driver lainnya itu udah nandai kalau dapet orderan itu lebih baik di cancel aja.²⁴

Driver Gojek di Kota Kediri tidak asing dengan jual beli akun Gojek meskipun tidak semua tahu tentang transaksi dan faktor yang mempengaruhi jual beli akun Gojek dan pengaruh akun gojek ilegal bagi driver saat mendapat orderan di Kediri, seperti yang yang di katakan oleh Pak Arya:

Saya dulu mempunyai akun Gojek dan masih aktif tapi karena sering saya gunakan untuk membuat orderan sendiri jadi saya gunakan untuk mendapatkan point agar target saya tercapai saat itu dan pas hari itu jadi membuat orderan sendiri waktu itu saya yang memesan sendiri dan saya yang melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain dan itu terdeteksi di pusat maka terjadi suspend permanen yang membuat akun saya tidak bisa saya pakai lagi, yang membuat saya untuk membeli akun Gojek. harga yang saya beli itu dulu Rp 750.000 sudah dapat helm, jaket dan account driver. tapi untuk saat ini jarang dan lebih mahal sekitar 4-5 Juta satu akun. Kalau ada orderan gitu tetap saya layani dengan baik

²⁴ Ibid

meski saya beli akun Gojek niat saya kerja halal mbak jadi semoga ndak ada komplain dari konsumen²⁵

Menurut driver pak yosep:

Saya pakai akun asli dari tahun 2017 saya resmi dan belum pernah beli akun kalau jual beli akun Gojek itu pernah dengar dan saya pernah dengar kalau harga jual setiap akun itu 4 Juta.²⁶

Menurut driver Dodi:

Gabung jadi Grab itu tahun 2017 sampai saat ini belum pernah membeli akun Gojek bisa di cek dengan wajah saya itu mirip dan sesuai aplikasi, saya pernah dengar jual beli akun Gojek untuk harga setiap akun itu sekitar 4-5 juta biasanya yang membeli itu pernah akunnya terkena suspend seperti dapat seringnya dapat bintang di bawah 3, terus melakukan transaksi sendiri, sering cancel pesanan, dan suspend dari kantor dari ringan sampai berat kalau yang ringan itu dapat peringatan lewat email dan tidak aktif selama 15 menit, dan yang berat itu sampai pemberhentian permanen. Dulu saya pernah mengantarkan teman saya beli akun Gojek itu harganya Rp 1.500.000 ditawarkan Rp. 1.000.000 sepakat langsung waktu itu langsung diberikan jaket, helm, dan akunnya. Saya cerita sekit ya mbak sekarang dapet ordern sulit tidak kayak dulu mbak dulu setiap jam bisa dapet orderan sekarang jarang dapet orderan ini tadi saya masih dapat 3 termasuk mbak yang baru order saya nunggu dari jam 6 sampai jam 12 ini masih dapert segini dan ongkos kirimnya sekarang di tanggung pembeli kantor tidak memberikan bonus apapun.²⁷

Menurut driver Aris:

Asli mbak akun ku, durung pernah tuku account tapi pernah krungu jual beli akun, nek kediri iki ya akeh driver seng tuku ngunu kuwi mergo akun e jarene ndak keneki gae kerjo oleh suspend permanen soko kantor, biasane kenek komplin soko konsumen, regane akun sak iki aku krungu 4 Juta.²⁸

²⁵ Hasil wawancara dengan bapak Arya selaku selaku driver Gojek di Kediri pada tanggal 4 Februari 2020

²⁶ Hasil wawancara dengan bapak Yosep selaku selaku driver Gojek di Kediri pada tanggal 4 Februari 2020

²⁷ Hasil wawancara dengan bapak Dodi selaku selaku driver Gojek di Kediri pada tanggal 4 Februari 2020

²⁸ Hasil wawancara dengan bapak Aris selaku selaku driver Gojek di Kediri pada tanggal 4 Februari 2020

Menurut driver Saiful:

Saya dari tahun 2017 mbak resmi sampai sekarang, kalau jual beli akun gojek saya kurang tahu, pernah dengar tapi untuk harganya saya juga tidak tahu. Karena saya ndak pernah kumpul sama klub-klub Gojek disini saya kalau pingin ngojek ya ngojek kalau enggak ya enggak.²⁹

Menurut driver pak Zainal:

*Kulo resmi mbak kawet tahun 2017 koyok jual beli akun tau krungu soko Gojek lio regone 5 juta 1 account biasane driver tuku mergo kadang pingin ngojek tapi arepe daftar ora buka kantor e dadine pilih tuku.*³⁰

Menurut driver Pak Bagir:

Saya dulu sudah mendaftar resmi di kantor Gojek tapi selang 1 (satu) tahun akun gojek saya terkena suspensi dan tidak bisa dipakai lagi untuk order, karena saya mendapat bintang dibawah rata-rata saya sering mendapat bintang dari konsumen hanya 1 (satu), 2 (dua), atau 3 (tiga) dan jika mendapat bintang di bawah rata-rata pihak Gojek akan memberi surat teguran melalui email itu yang pernah saya alami dan mungkin itu yang mengakibatkan akun saya terkena suspend dari Gojek. Setelah saya kena suspend saya beli akun gojek punya teman saya si candra karena sama-sama di Gojek dan dia jarang ngojek, tak tanya akunnya dijual enggak, ternyata dijual ya sudah saya belilah mumpung tidak terpakai dan masih aktif, harga yang di patok saat itu Rp.300.000 (tiga ratus ribu rupiah) pas saya beli itu masih murah mbak sempat saya tawar Rp. 100.000 tetapi katanya harga pas mau tidak mau saya juga membelinya karena butu, saya sudah dapat akun, jaket, sama helm. Kadang ya mbak akun gojek kusus driver zaman saya dulu beli hanya di harga 2 (dua) slop rokok mungkin harganya tidak nyampe Rp. 100.000 (seratus ribu rupiah). Sampai saat ini saya pake akun yang saya beli alhamdulillah tidak ada masalah mbak dari saya sebagai driver atau dari konsumen, meskipun plat nomor

²⁹ Hasil wawancara dengan bapak Saiful selaku selaku driver Gojek di Kediri pada tanggal 4 Februari 2020

³⁰ Hasil wawancara dengan bapak Zainal selaku selaku driver Gojek di Kediri pada tanggal 4 Februari 2020

dan wajah saya tidak sama saya tetap mengerjakan tugas saya sebagai driver.³¹

Menurut driver Pak Adit:

Kalau saya dulu juga daftar resmi mbak, terkena suspend karena saya kadang menggunakan orderan fiktif yang membuat akun saya tidak bisa dibuat untuk order lagi. contohnya ya mbak 1 (satu) hari ini Gojek ngasih saya 5 orderan terus saya melaksanakan 4 orderan tinggal 1 ya mbak itu. Nah saya membuat orderan palsu sendiri tanpa ada yang order saya yang menjalankan tinggal pencet-pencet saja itu biasanya selalu saya gunakan jika tidak mencapai target. Jaman saya dulu sudah naik mbak harga akunnya karena banyak driver yang terkena suspend, terus kantor gojek tidak buka pendaftaran harganya pas saya beli itu Rp.800.000 (delapan ratus ribu rupiah). Kalau sekarang itu ya mbak harga akun itu kisaran Rp.1.000.000 (satu juta rupaiah) - Rp. 3.500.000 (tiga juta lima ratus rupiah) karena langka orang yang mau menjual akun Gojek sekarang nanti kita dapat akun, jaket dan helm juga dan belum ada komplain dari konsumen meski saya driver yang tidak asli semoga tidak ada komplain mbak, karena sekaramg susah mbak cari kerja.³²

B. Temuan Penelelitian

Dalam paparan data yang diuraikan terdapat temuan penelitian yaitu: kenyamanan dan keamanan pelanggan masih tetap di utamakan, dan konsumen driver gojek tidak mempermasalahkan jika akun gojek itu tidak sah dan tidak asli milik driver gojek itu yang terpenting kewajiban dan tugas dri driver gojek sudah dipenuhi sperti menganar barang, membelikan makanan dan minuman, atau mengantarkan konsumen ketempat tujuan. Jual beli akun Gojek di Kota Kediri memang sudah ada

³¹ Hasil wawancara dengan bapak Bagir selaku selaku driver yang membeli account Gojek di Kediri pada tanggal 5 Januari 2020

³² Hasil wawancara dengan bapak Adit selaku selaku driver yang membeli account Gojek di Kediri pada tanggal 5 Januari 2020

harga yang ditawarkan beragam dan setiap tahunnya harga perakun Gojek itu naik dari harga Rp 750.000 hingga menembus harga 5 Juta, dari pembelian Account Gojek pembeli mendapatkan akun, Helm, dan akun baru. Faktor yang mempengaruhi jual beli akun Gojek seperti akun terkena suspensi permanen dari kantor, membuat orderan sendiri, dan ingin jadi driver gojek tapi pendaftaran di tutup. Perubahan peraturan Gojek baru diterapkan kantor Gojek peraturan yang berbeda dari sebelumnya yang orderan dari driver Gojek dipukul rata dan sulit mendapatkan pelanggan.

C. Analisis Temuan Penelitian

Dalam beberapa temuan penelitian yang didapatkan dari paparan data, analisis temuan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Jual beli akun gojek ilegal di kota kediri.

Dalam praktiknya driver yang menggunakan akun ilegal sudah melayani dengan baik sesuai tugasnya sebagai driver meskipun ada beberapa driver menggunakan akun ilegal mereka tetap melayani konsumennya dengan baik, bagi beberapa konsumen yang pernah mendapatkan akun ilegal yang tidak sama dengan identitas di aplikasi gojeknya seperti plat nomor atau foto yang tertera mereka tidak mempermasalahkannya karena bagi mereka jika pelayanan yang diberikan itu baik mereka tidak merasa khawatir atau tidak nyaman dalam hal ini semua tergantung dengan pelayanan yang diberikan oleh driver gojek.

2. Penentuan harga dalam jual beli Akun Gojek di Kota Kediri.

Jual beli account gojek di Kota Kediri mengalami peningkatan harga dari penjualan account yang dari harga hanya dengan 2 slop rokok lalu naik dengan harga Rp. 300.000 – Rp. 600.000 dan saat ini mencapai harga Rp 3.500.00, penentuan harga itu tergantung driver yang menjual akun tersebut dijual murah atau mahal dan melihat kisaran harga penjualan akun saat itu harga yang ditentukan bersifat pasti dan tidak bisa ditawar. Bisa dilihat dari peningkatan itu dari tahun ke tahun pasti ada kenaikan karena jarang driver-driver Gojek yang ada di kota Kediri menjual accountnya di sisi lain Gojek juga tidak membuka pendaftaran sama sekali jika membuka pendaftaran maka hanya 1 hari saja dan tidak bisa dipastikan dibukanya pendaftaran menjadi mitra Gojek.

3. Penyebab driver Gojek yang terkena suspend dan membeli akun Gojek.

Banyak driver Gojek di Kota Kediri terkena suspend dari Gojek karena para driver melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh Gojek seperti mendapat bintang 1, 2, atau 3 yang menurut Gojek adalah nilai di bawah rata-rata dan driver menggunakan orderan fiktif untuk mencapai target yang di tentukan. Hal yang seperti ini bisa terjadi kepada driver Gojek saat meunggu orderan tidak kunjung ada dari pelanggan yang membuat mereka melakukan order fiktif sendiri untuk mencapai target juga bonus dan bagi driver ojek online yang

sering mendapatkan bintang di bawah rata-rata dari konsumen bisa disebabkan oleh konsumen yang tidak puas dengan pelayanan driver Gojek atau kesalahan yang dilakukan oleh driver Gojek sendiri.

4. Peraturan Gojek yang berbeda dari sebelumnya.

Peraturan yang berbeda dari Gojek yang memukul rata semua orderan driver Gojek yang biasanya menunggu orderan dari jam 06:00–11:00 sudah selesai memenuhi target tetapi untuk kali ini belum bisa memenuhi target kadang masih mendapat 3-5 orderan biasanya sebelum ada peraturan yang berubah driver Gojek bisa mencapai 10-18 orderan, meskipun driver Gojek itu punya Rating bagus belum tentu menjamin jika orderannya bisa selesai secepat dulu. Ketentuan dari Gojek yang didapat dari wawancara seperti orderan tidak seramai dulu, karena Gojek sekarang membagi orderan kepada driver lainnya tidak membedakan Rating bagus atau tidak, sekarang ongkos kirim di bebaskan semua kepada Konsumen dulu hanya Rp. 5000 sekarang Rp 8.000, tidak ada uang insentif atau bonus dari kantor semua dialihkan di ongkos konsumen setiap driver Gojek mendapatkan orderan.